

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI

**PELATIHAN PEKERTI
DOSEN/INSTRUKTUR AAU
TNI ANGKATAN UDARA**

Dr. SUDIYATNO, ME
sudiyatno@uny.ac.id
(Ka. Pusat Penjaminan Mutu)

**LPPMP UNY
2014**



Kesiapan Indonesia Memasuki MEA 2015: Memenangkan Peluang dan Menjawab Tantangan

Perdagangan Sebagai Sektor
Penggerak Pertumbuhan dan
Daya Saing Ekonomi, serta
Penciptaan
Kemakmuran
Rakyat

remarkable
indonesia

Iman Pambagyo
Direktur Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional
Kementerian Perdagangan, 17 Oktober 2013

Langkah Pemerintah



Presiden SBY :
Indonesia harus menjadi "Champion"
dalam menghadapi persaingan AEC

- Inpres No. 5/2008 tentang Fokus Program Ekonomi
- Inpres No. 11 Thn 2011 tentang Pelaksanaan Komitmen Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN
- Keppres No. 23 Thn 2012 tentang Susunan Keanggotaan Sekretariat Nasional ASEAN
- Program pembangunan seperti MP3EI
- Program Sistem Logistik Nasional (Sislognas)
- Penyusunan Inpres dan Roadmap Daya Saing
- Policy Paper kesiapan Indonesia menghadapi AEC
- Pembentukan Sekretariat Nasional ASEAN
- Pembentukan Komite Nasional AEC 2015
- UKP4 – Monitoring Langkah Pemerintah

TUJUAN

Peserta memahami tentang:

1. Pengertian mutu perguruan tinggi (PT)
2. Indikator mutu PT
3. Strategi peningkatan mutu PT
4. Pengukuran mutu PT

10 PERINGKAT PERGURUAN TINGGI INDONESIA
Webometric , th 2013

No.	Peringkat dunia	Peringkat ASEAN	Nama Perguruan Tinggi
1.	598	12	Universitas Gadjah Mada
2.	636	16	Institut Teknologi Bandung
3.	696	18	Universitas Indonesia
4.	1013	25	Universitas Airlangga
5.	1036	26	Universitas Pejajaran
6.	1052	27	Universitas Brawijaya
7.	1088	29	Universitas Diponegoro
8.	1156	32	Institut Pertanian Bogor
9.	1228	34	Institut Sepuluh Nop.
10.	1302	37	Universitas Gunadarma

BAGAIMANA DENGAN
SISWA-SISWA KITA
DIBANDINGKAN DENGAN
NEGERA-NEGARA LAIN

Apakah yang dimaksud dengan mutu?

1.1 What is quality and can it be measured?

Mutu adalah

– 1.

– 2.

– 3.

–

–

MAKNA MUTU (AUN)



Makna Mutu

Green (1994) dalam AUN QA Manual for The Implementation of The Guidelines:

1. Quality as excellence
2. Quality of fitness for purpose
3. Quality as threshold requirements
4. Quality as added value
5. Quality as value for money
6. Satisfaction of the client

PENDIDIKAN BERMUTU

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu **melampaui** standar nasional pendidikan (tinggi)

UU NO.20 TAHUN 2003

Pasal 1

(17) Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 35

(1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Pendidikan Tinggi yg Bermutu

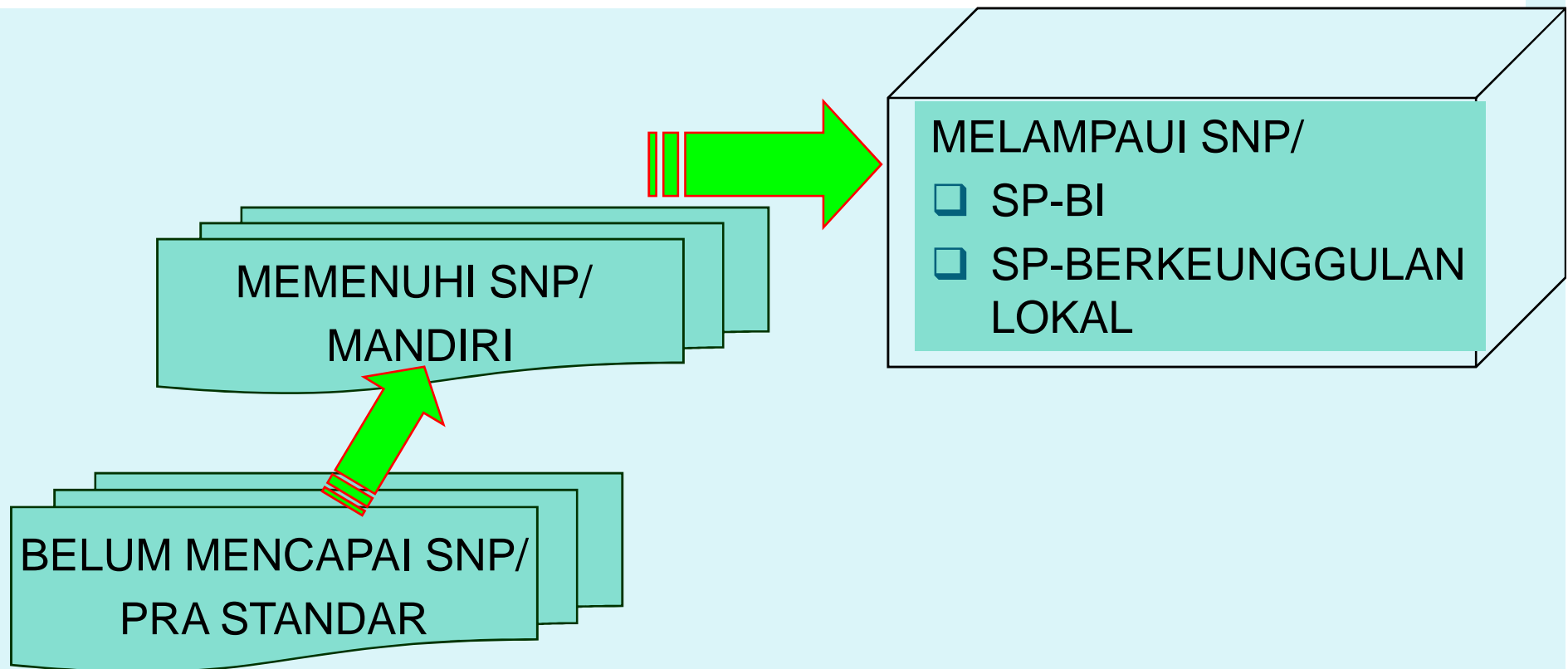
UU No. 12 Th. 2012

Pasal 51

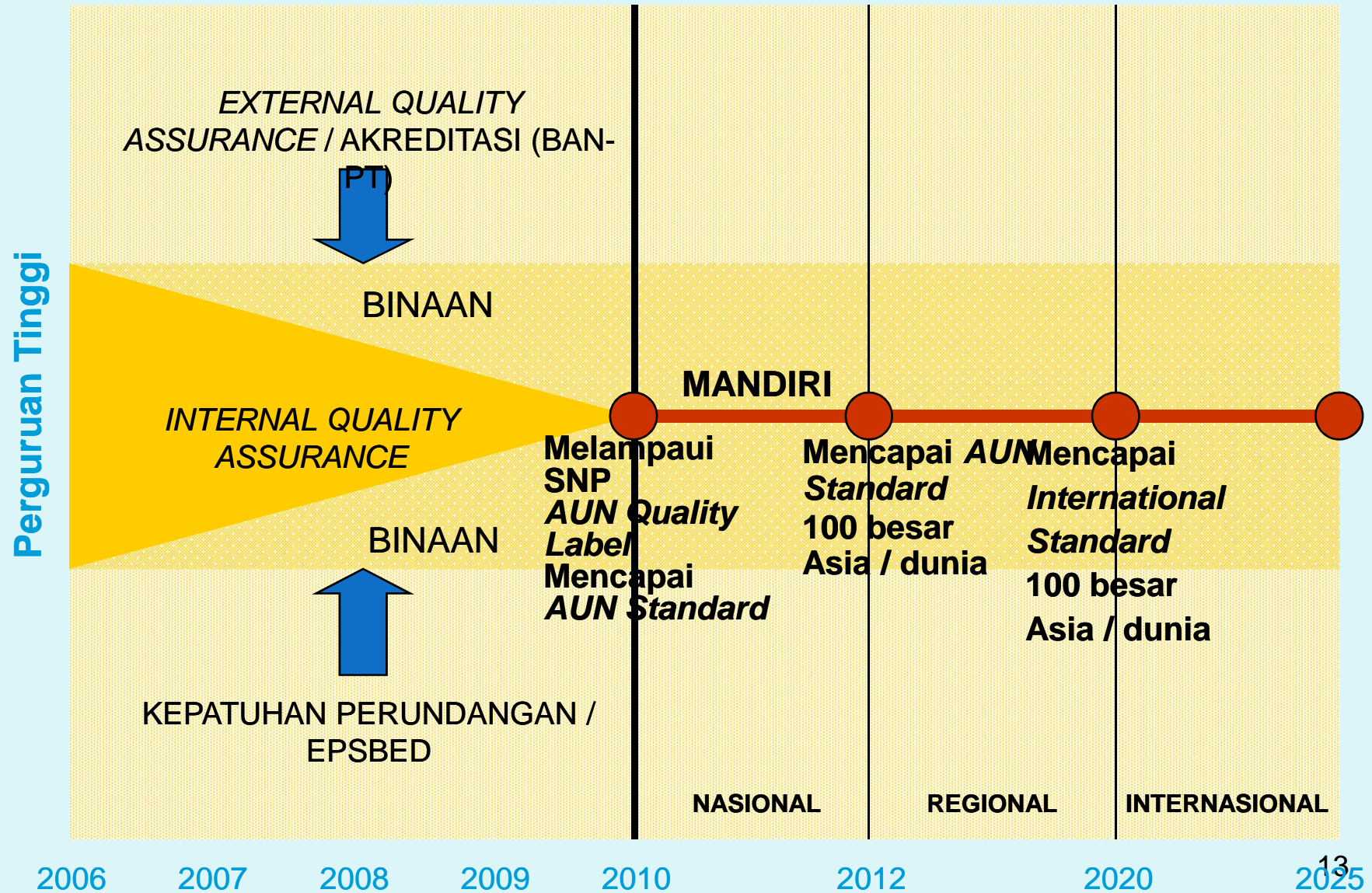
- (1) Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara.

DEFINISI MUTU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN BERMUTU ADALAH PENDIDIKAN YANG MAMPU MELAMPAUI STANDAR NASIONAL Pendidikan dan Kebudayaan dan MEMENUHI KEPUASAN PELANGGAN



RENCANA STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR



PENGERTIAN PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan.

Penjaminan mutu Perguruan Tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan.

QUALITY ASSUREANCE SYSTEM

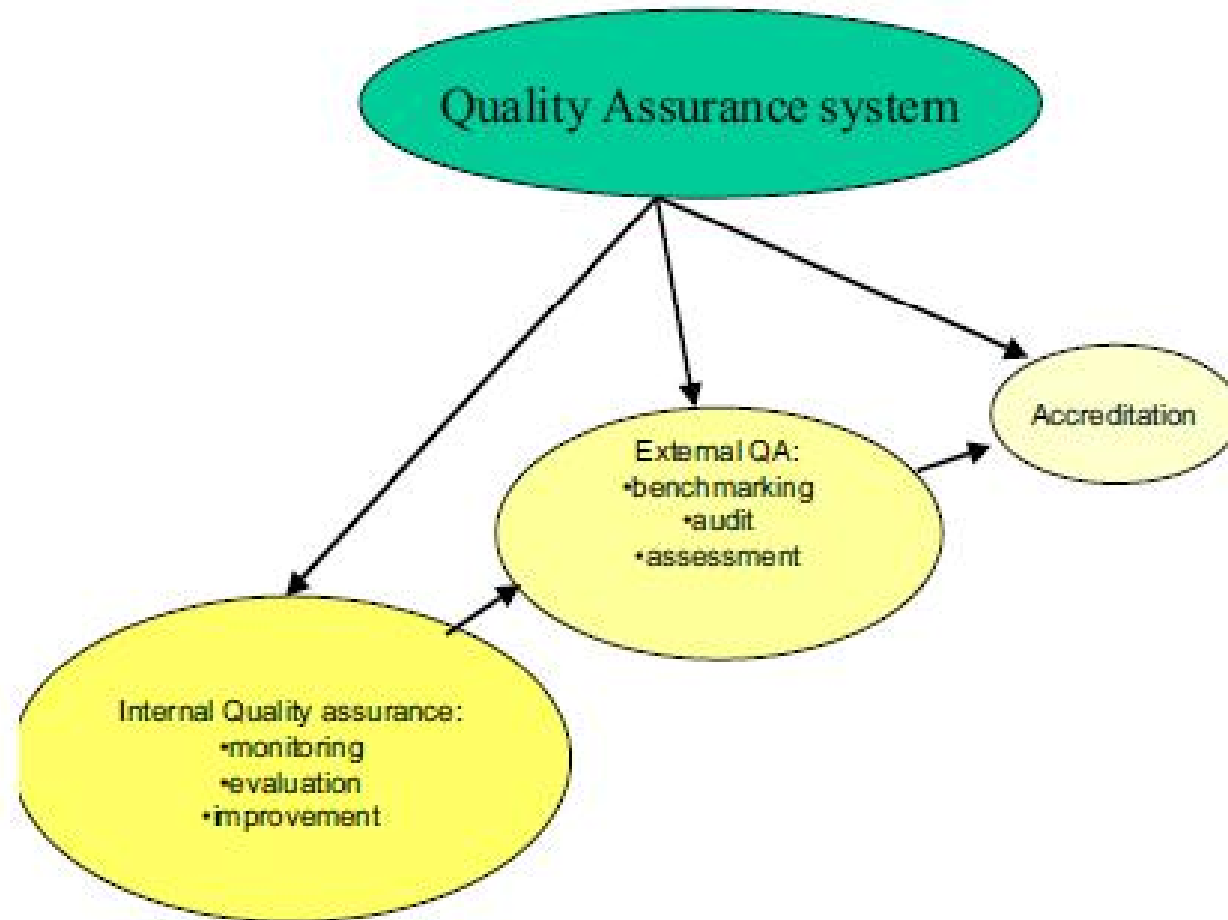
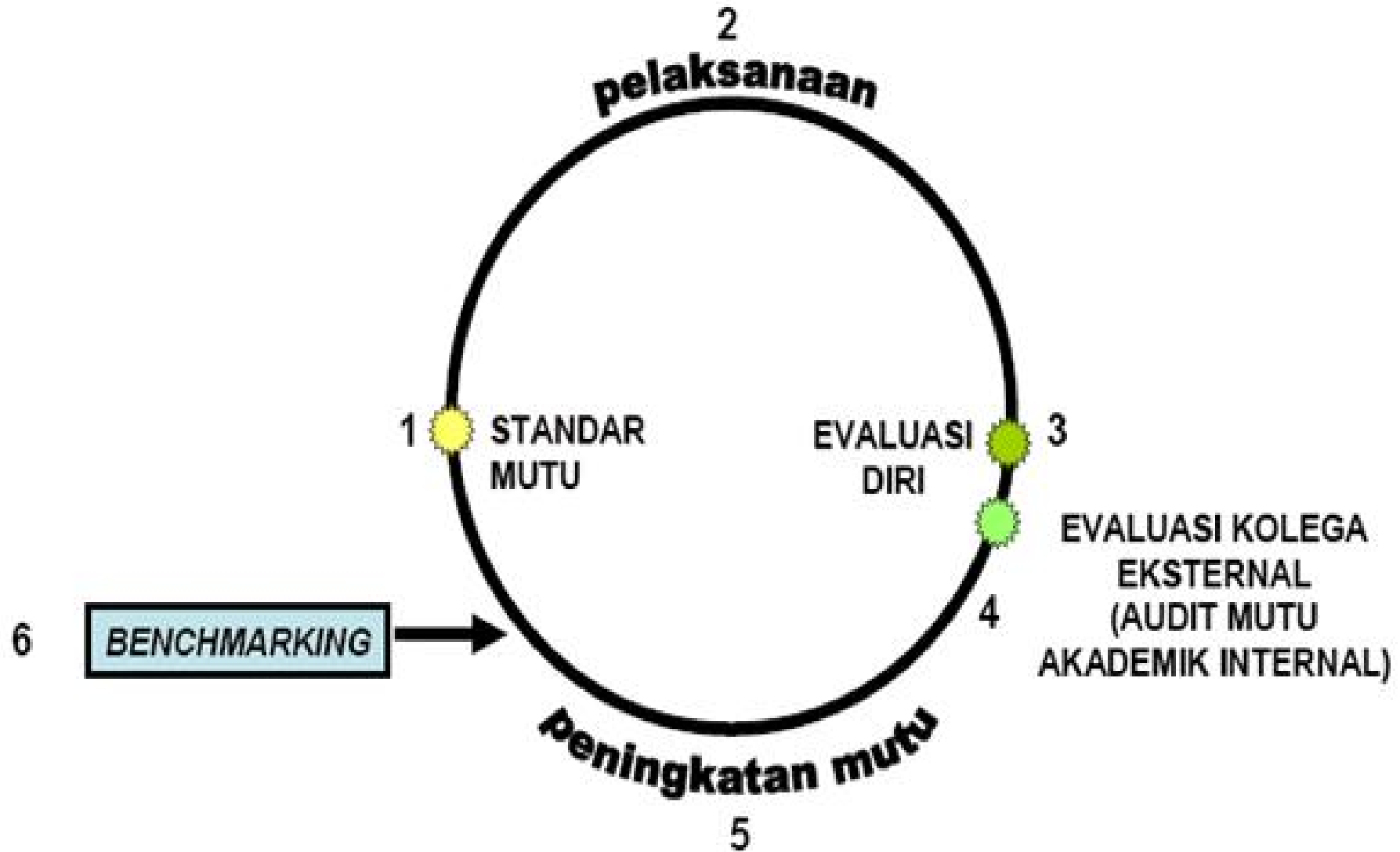


Figure 8: The quality assurance system in HE

Model Dasar SPMPPT



SIKLUS PENJAMINAN MUTU

- **Penetapan Standar**
- Pelaksanaan/Pemenuhan standar
- Pengendalian Standar
 - a. monitoring dan evaluasi
 - b. evaluasi diri
 - c . Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)
- Peningkatan Standar (termasuk *benchmarking*)

Undang - Undang NO.12 TAHUN 2012

Pasal 53

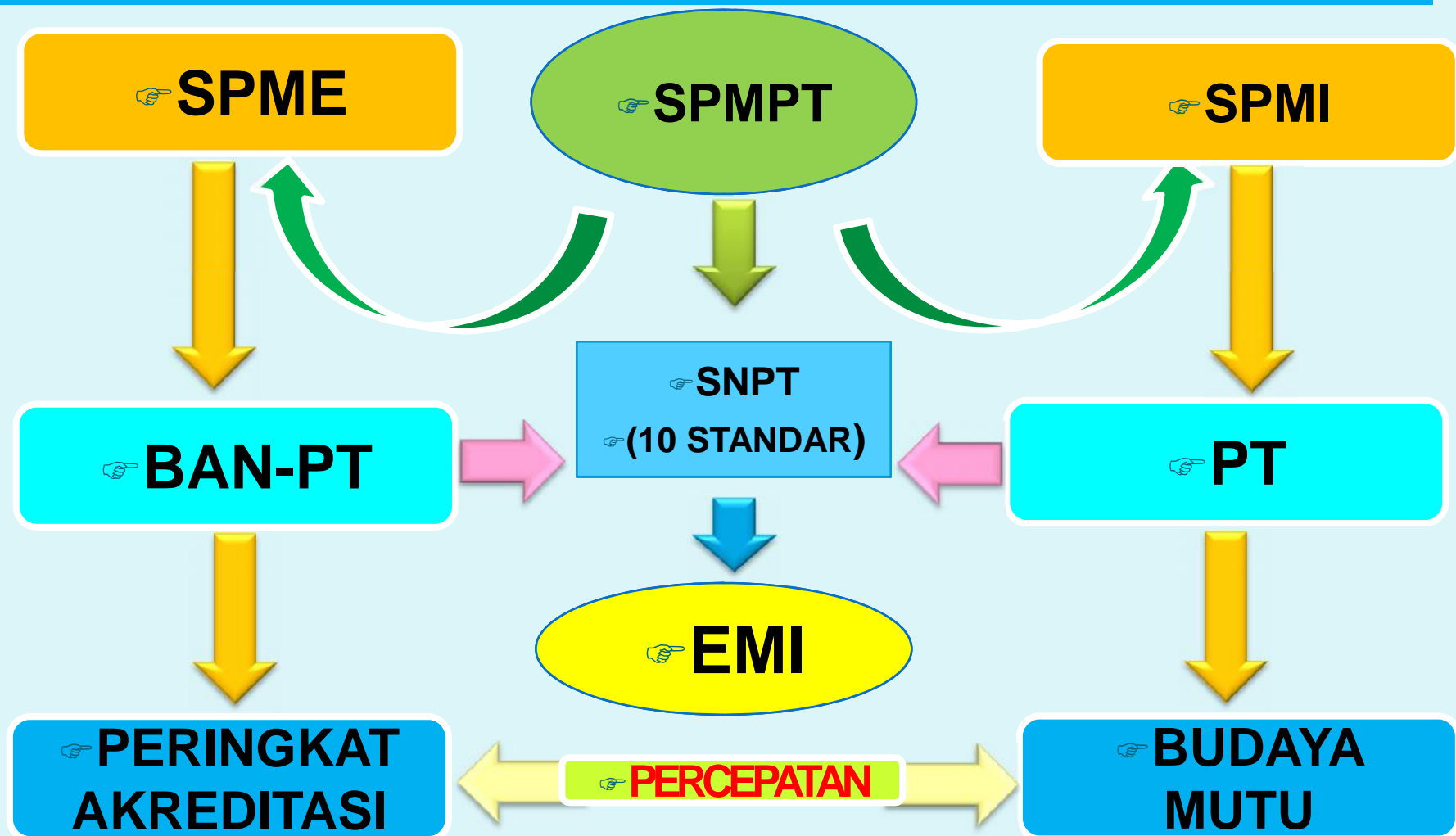
Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi sbagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (2) terdiri atas:

- a. **sistem penjaminan mutu internal** yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- b. **sistem penjaminan mutu eksternal** yang dilakukan melalui akreditasi.



KEDUDUKAN SPMI DAN SPME

UU RI NO 12 TH 2012 TTG PENDIDIKAN TINGGI, PASAL 53



EMI DAN AKREDITASI

INTERNAL

EKSTERNAL

TIM EMI

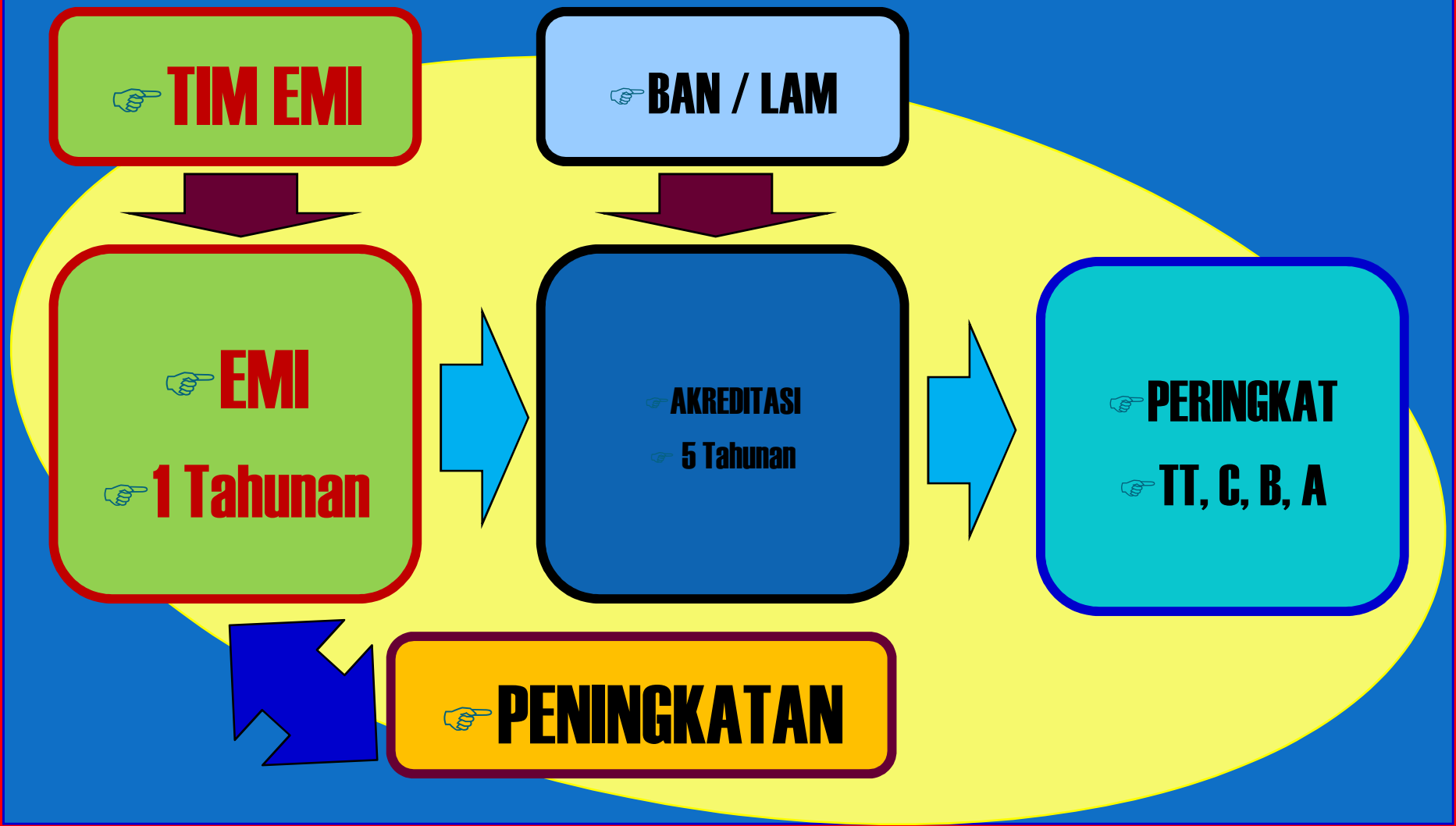
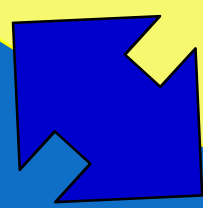
BAN / LAM

EMI
1 Tahunan

AKREDITASI
5 Tahunan

PERINGKAT
TT, C, B, A

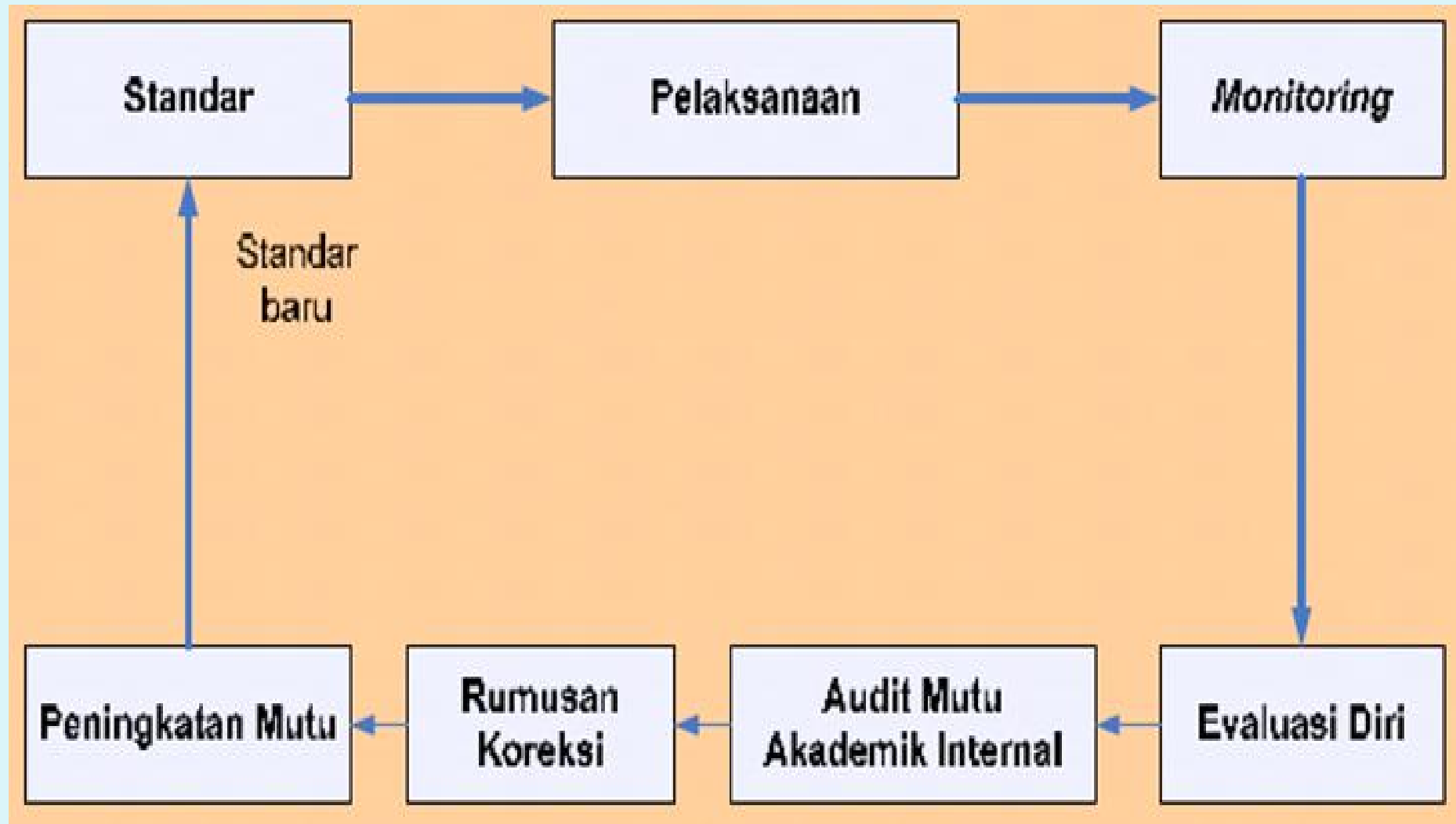
PENINGKATAN



Hubungan SPM, SNP, Akreditasi dan Penjaminan Mutu



Model Dikti



Model SPMP (Permendiknas no 63 th 2009)



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN 2012
TENTANG
PENDIDIKAN TINGGI

Bagian Ketiga
Akreditasi

Pasal 55

- (1) Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- (4) Akreditasi Perguruan Tinggi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

ELEMEN DAN DESKRIPTOR STANDAR BAN PT

NO.	STANDAR	JML ELEMEN	JML DESKRIPTOR	
			PRODI	UNIT PENGELOLA
1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	5	3	3
2	TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	8	6	6
3	MAHASISWA & LULUSAN	8	17	5
4	SUMBER DAYA MANUSIA	6	23	6
5	KURIKULUM, PEMBELAJARAN	11	27	3
6	PEMBIAYAAN, SARANA & PRASARANA, DAN SISTEMINFORMASI	6	16	12
7	PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, & KERJASAMA	9	8	8
	JUMLAH	59	100	43

CARA PENILAIAN AKREDITASI

BUKU VI MATRIKS PENILAIAN
INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM
STUDI SARJANA

Pemeringkatan Hasil Akreditasi

Peringkat	Skor Setiap Tingkat Program Studi			
	Diploma	Sarjana	Magister	Doktor
A	361 - 400	361 - 400	361-400	361-400
B	301 - 360	301 - 360	301-360	301-360
C	200 - 300	200 - 300	200-300	200-300
Tidak Terakreditasi	< 200	< 200	< 200	< 200

INSTRUMEN EMI-LPTK:

EMI PT terdiri dari **10 standar** dan **109 butir** yang masing-masing memiliki bobot tersendiri. Adapun jenis standar dan bobotnya sbb:

1. **Standar Isi (10)**
2. **Standar Proses (12)**
3. **Standar Kompetensi Lulusan (10)**
4. **Standar PTK (12)**
5. **Standar Sarpras (10)**
6. **Standar Pengelolaan (10)**
7. **Standar Pembiayaan (8)**
8. **Standar Penilaian (8)**
9. **Standar Penelitian (12)**
10. **Standar Pengabdian Masyarakat (8)**

RUBRIKASI EMI

- 7 Sangat baik *(excellent)*
- 6 Merupakan contoh pelaksanaan yang baik *(example of good practice)*
- 5 Lebih dari mencukupi *(better than adequate)*
- 4 Mencukupi sesuai yang diharapkan *(adequate as expected)*
- 3 Kurang mencukupi, perbaikan minor akan menjadikan butir kualitas ini mencukupi *(inadequate, but minor improvements will make it adequate)*
- 2 Tidak mencukupi, perlu perbaikan besar *(inadequate, improvements necessary)*
- 1 Sama sekali tidak mencukupi, perbaikan harus segera dilakukan *(absolutely inadequate; immediate improvements must be made)*

ASEAN UNIVERSITY NETWORK

- 1= nothing (no documents, no plans, no evidence) present
- 2= this aspect of the IQA system is in the planning stage
- 3= documents available, but no clear evidence that they are used
- 4= documents available and evidence that they are used
- 5= clear evidence about the efficiency of the aspect
- 6= example of good practice
- 7= excellent

IQAF

Indonesian Quality Award Foundation

Tujuan:

Yayasan “Indonesian Quality Award” didirikan untuk turut serta membangun kinerja ekselen dan daya saing global para pelaku ekonomi dan yang mengatur pranata ekonomi, dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

Kriteria Baldrige:

- ❑ Sekumpulan **PERSYARATAN DAN HARAPAN** (“*requirements*” & “*expectations*”) Kinerja EKSELEN yang dikelompokkan dalam **7 kategori** dan disusun dalam suatu “**Kerangka Manajemen Kinerja**” dengan sudut pandang **kesisteman**.
- ❑ Merupakan Pendekatan Terstruktur untuk Perbaikan Kinerja
- ❑ Diserap dari praktek manajemen yang sudah teruji → “Validated best management practice”.

*Esensi Penerapan Kriteria Baldrige:
“Performance Excellence in a System Perspective”*

Kinerja Ekselen:

*Kinerja yang dicapai
lebih baik atau dapat mengungguli
kinerja pesaing dan atau benchmark.*

7 KATEGORI KRITERIA

(DAN BOBOT NILAI 2011 - 2012)

1. Leadership	120
2. Strategic Planning	85
3. Customer Focus	85
<i>(Studen & Other Customer & Market Focus)</i>	
4. Measurement, Analysis, and Knowledge Management	90
5. Workforce Focus	85
<i>(Faculty & Staff Focus)</i>	
6. Operations Focus	85
7. Results	450
	<hr/>
	1.000

7 KATEGORI KRITERIA, 17 ITEMS (BIDANG) DAN BOBOT

	<u>NILAI</u>	
1 Leadership		120
1.1. Senior Leadership	70	
1.2. Governance & Societal Responsibilities	50	
2 Strategic Planning		85
2.1. Strategy Development	45	
2.2. Strategy Implementation	40	
3 Customer Focus		85
3.1. Voice of the Customer	40	
3.2. Customer Engagement	45	
4 Measurement, Analysis, and Knowledge Management		90
4.1. Measurement, Analysis, and Improvement of Org Perf.	45	
4.2. Knowledge Management , Information and IT	45	
5 Workforce Focus		85
5.1. Workforce Environment	40	
5.2. Workforce Engagement	45	
6. Operations Focus		85
6.1. Work Processes	45	
6.2. Operational effectiveness	40	
7. Organization Results		450
7.1. Student Learning and Process Results	120	
7.2. Customer-Focused Results	85	
7.3. Workforce-Focused Results	85	
7.4. Leadership and Governance Outcomes	80	
7.5. Budgetary, Financial, and Market Results	80	

1.000

GRAFIK MATURITAS SKOR.

Check Point

Assessment Feedback:

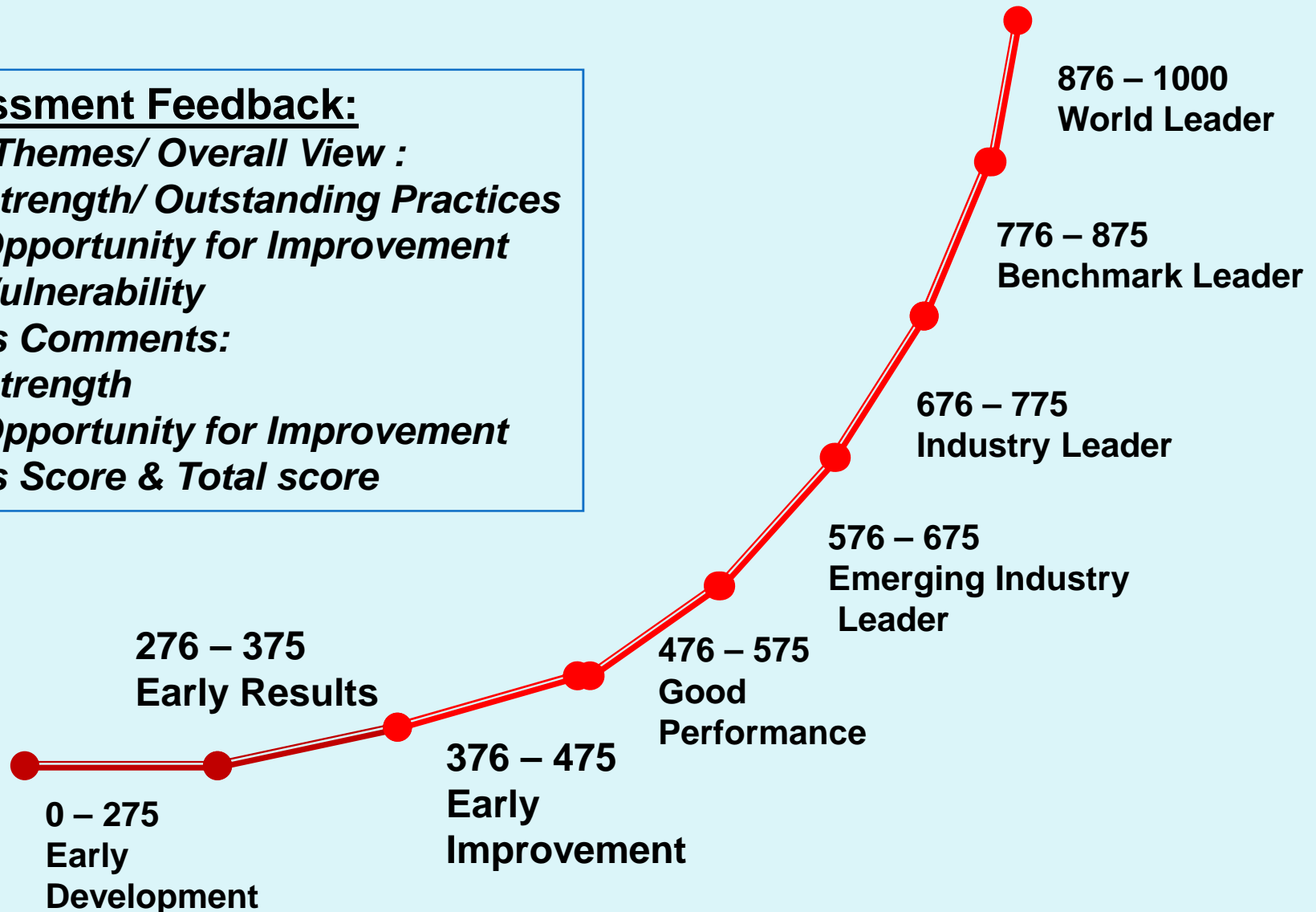
- *Key Themes/ Overall View :*

- ✓ *Strength/ Outstanding Practices*
- ✓ *Opportunity for Improvement*
- ✓ *Vulnerability*

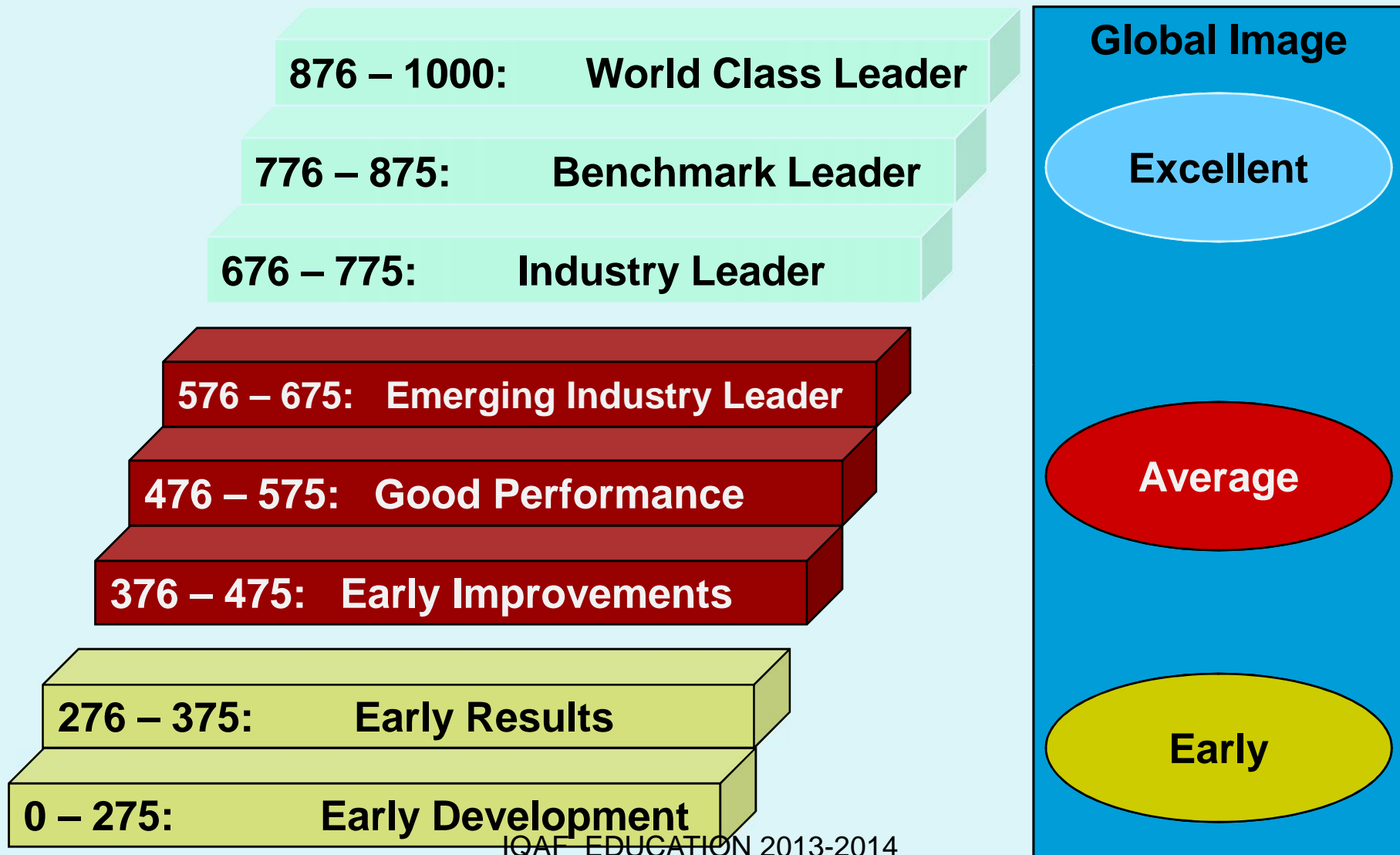
- *Items Comments:*

- ✓ *Strength*
- ✓ *Opportunity for Improvement*

- *Items Score & Total score*



The Journey To Business Excellence



PENUTUP

Apakah anda telah memahami tentang:

1. Pengertian mutu pendidikan tinggi?
2. Indikator mutu PT?
3. Strategi peningkatan mutu PT?
4. Pengukuran mutu PT?

Sekian
Terima Kasih